



## Pemkot Kebut Pengosongan Depo Sampah Jelang Nataru

**YOGYA, TRIBUN** - Upaya pengosongan depo sampah di Kota Yogyakarta menjelang perayaan Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru) terus dikebut. Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, secara tegas menyatakan komitmennya untuk memastikan wilayah Kota Yogyakarta, khususnya area strategis seperti Kotabaru, bersih dari tumpukan sampah demi kenyamanan ibadah dan perayaan Nataru.

"Hari Rabu itu batas terakhir. Kami mau mengerahkan 100 truk hari Rabu itu, karena saya sudah janji tanggal 10 (Desember) kita akan kerahkan 100 truk untuk mengambil dari depo," ujarnya, Senin (8/12).

Mantan Kepala BKKBN RI tersebut mengungkapkan, prioritas utama Pemkot Yogyakarta saat ini adalah pembersihan depo di kawasan Kotabaru. Bukan tanpa alasan, lokasi Depo Kotabaru yang berdekatan dengan tempat ibadah menjadi alasan utama untuk segera mengambil tindakan.

"Saya itu sudah berpikir keras bagaimana di kawasan Kotabaru itu tidak lagi untuk menumpuk depo sampah, karena di situ ada gereja," tegasnya.

Bahkan, upaya yang dilakukan Pemkot bukan hanya bersifat sementara, di mana ia mengaku sedang berusaha melakukan pemindahan lokasi depo secara permanen. Dengan begitu, pemandangan tumpukan sampah di depo yang berlokasi tepat di sisi selatan Ge-

dung RRI Yogyakarta itu tidak akan tampak lagi ke depannya. Hasto mengakui, mencari lokasi pengganti untuk tempat pehampungan sampah sementara di Kota Yogyakarta tidak akan semudah membalik telapak tangan. Namun, ia bersikeras, bahwa depo di kawasan cagar budaya tersebut harus dipindahkan secepatnya, karena dianggap "tidak pada tempatnya".

Ia menyebut, upaya pembersihan masif dengan mengerahkan 100 truk ditujukan untuk mengangkut sisa sampah yang masih mengendap di depo-depo. Saat ini masih tersisa sekitar 11 depo utama yang terisi, dengan total volume sampah yang diperkirakan mencapai 210 ton.

"Tapi, ada keterbatasan kuota menerima di Piyungan oleh provinsi. Sekarang ini per minggu kita dikasih 300 ton. Kalau dibagi enam, sehari hanya dikasih sekitar 50 ton," cetusnya.

Dibicarakan sebelumnya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Rajwan Taufiq, berujar, proses pengosongan depo melibatkan armada dalam jumlah besar. Percepatan ini menjadi strategi vital agar depo sampah tidak mengalami kelumpuhan atau *overload* yang bisa mengganggu operasional saat libur panjang tiba. Pihaknya memastikan kesiapan ratusan armada pengangkut sampah untuk mengejar target waktu yang telah ditetapkan. **(aka)**



**MENUMPUK** - Warga melintas di dekat tumpukan sampah di Depo Kotabaru, Kota Yogyakarta, Senin (8/12). TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 13 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005